

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN KE 15**

Sekolah	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VII/ GENAP
Materi Pokok	: LEMBAGA SOSIAL POLITIK
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian kata politik
2. Menguraikan pengertian lembaga politik
3. Menjelaskan pengertian Negara
4. Menyebutkan lembaga lembaga politik yang berkembang di Indonesia
5. Menguraikan fungsi lembaga politik

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-6 (1 x 60 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat • Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani, dipantau orangtua atau wali siswa. <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa • Guru mengajak seluruh siswa berdoa. • Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai 	15 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=FbMLQFwEUb8&t=78s • Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang lembaga social politik • Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu • Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti. • Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa 	40 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru 	5 Menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Soal Essay sebanyak 5 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (soal ada di bagian akhir materi pembelajaran)

Penilaian Keterampilan: Proyek tugas tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020
Guru Mapel IPS

Henra Hayani, M.Pd
NIP.

Nina Gantina Kustian, S.Pd
NIP: 196911281992032008

LEMBAGA SOSIAL POLITIK

TP 1 pengertian kata politik

Secara etimologis, politik berasal dari kata Yunani yaitu polis yang berarti kota atau negara kota. Kemudian arti itu berkembang menjadi polities yang berarti warganegara, politeia yang berarti semua yang berhubungan dengan negara, politika yang berarti pemerintahan negara dan politikus yang berarti kewarganegaraan. Kata "politisi" berarti orang-orang yang menekuni hal politik.

Politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Definisi politik yang lainnya seperti: politik adalah usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama. Politik adalah hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara.

Politik merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di masyarakat.

TP 2 Pengertian lembaga politik

Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat.

Lembaga politik merupakan keseluruhan tata nilai dan norma yang berkaitan dengan kekuasaan.

Politik merupakan kegiatan yang berkaitan dengan masalah kekuasaan (power).

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau sekelompok manusia untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan itu. Adanya kekuasaan cenderung bergantung kepada hubungan antara yang berkuasa dan yang dikuasai.

Kekuasaan selalu ada di dalam setiap masyarakat, baik yang masih sederhana maupun yang sudah kompleks. Pada masyarakat yang masih sederhana, kekuasaan itu mungkin dijalankan oleh seseorang atau sekelompok kecil orang yang terdiri dari keluarga atau klan. Mereka menjalankan semua bidang kekuasaannya. Misalnya pada masyarakat, hukum adat atau desa yang terpencil letaknya. Sedangkan pada masyarakat yang kompleks kekuasaan itu biasanya terbagi pada beberapa golongan, sehingga terdapat perbedaan dan pemisahan dari kekuasaan. Misalnya adanya kekuasaan yang terbagi itu tampak dengan jelas di dalam masyarakat yang menganut dan melaksanakan demokrasi. Jadi kekuasaan itu terdapat di mana-mana pada setiap masyarakat, namun pada umumnya kekuasaan yang tertinggi ada organisasi yang tertinggi yang disebut Negara.

Setiap masyarakat mempunyai nilai dan norma tersendiri yang mengatur bentuk dan penggunaan kekuasaan itu.

Apakah yang dimaksud dengan nilai dalam masyarakat?

Nilai sosial adalah suatu perbuatan atau tindakan yang oleh masyarakat dianggap baik. Nilai sosial dalam setiap masyarakat tidak selalu sama, karena nilai di masyarakat tertentu dianggap baik tapi belum tentu baik dimasyarakat yang lain. Maka karena keyakinan, nilai dan norma antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain berbeda. Sehingga lembaga politik yang terbentuk pun akan berbeda. Lembaga politik lahir dari serangkaian nilai dan norma yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan kekuasaan, khususnya kekuasaan pada tingkat Negara.

TP 3 pengertian negara

Negara adalah organisasi yang dalam sesuatu wilayah dapat memaksakan kekuasaannya secara sah terhadap semua golongan kekuasaan lainnya dan dapat menetapkan tujuan-tujuan dari kehidupan bersama itu.

Lembaga politik merupakan suatu badan yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan kekuasaan dan wewenang.

TP 4 Lembaga politik yang berkembang di Indonesia

Lembaga-lembaga politik yang berkembang di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
2. Presiden dan Wakil Presiden
3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
4. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
5. Pemerintahan Daerah
6. DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota

7. Partai Politik

Secara fundamental lembaga politik berfungsi untuk mengatur dan membatasi setiap aktivitas politik dalam masyarakat.

TP 5 Fungsi lembaga politik

Fungsi lembaga politik dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memelihara Ketertiban di Dalam Negeri.

Lembaga politik memiliki fungsi untuk memelihara ketertiban didalam masyarakat dengan menggunakan wewenang yang dimilikinya, baik dengan cara persuasif (penyuluhan) maupun cara koersif (kekerasan).

Lembaga politik bertindak sebagai penegak hukum yang menyelesaikan

konflik yang terjadi di antara anggota masyarakat secara adil sehingga anggota masyarakat dapat hidup dengan tentram.

2. Mengusahakan Kesejahteraan Umum

Lembaga politik memiliki fungsi untuk merencanakan dan melaksanakan pelayanan-pelayanan sosial serta mengusahakan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Contohnya antara lain : pengadaan dan distribusi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

Itulah materi yang dapat ibu sampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

1. Menjelaskan pengertian kata politik
2. Menguraikan pengertian lembaga politik
3. Menjelaskan pengertian Negara
4. Menyebutkan lembaga lembaga politik yang berkembang di Indonesia
5. Menguraikan fungsi lembaga politik